

| KINERJA EMITEN |

# TENAGA MDKA KEREK NERACA

Di tengah harga emas dan tembaga yang berpendar, pendapatan dan laba bersih PT Merdeka Copper Gold Tbk. pada 2020 justru menyusut. Penurunan volume produksi emas diestimasi berlanjut pada 2021.

Finna U. Ulfah  
finna.ulfah@bisnis.com

Sepanjang 2020, emiten berkode saham MDKA itu membukukan pendapatan US\$321,86 juta. Lebih rendah 19,94% dari realisasi US\$402,03 juta pada 2019.

Pendapatan itu bersumber dari penjualan emas, perak, dan tembaga katoda sebesar US\$319,66 juta dan lain-lain sebesar US\$2,19 juta.

Lebih terperinci, penjualan emas, perak, dan tembaga katoda pihak ketiga kompak menurun, baik untuk ekspor maupun domestik. Penjualan ekspor turun 11,5% secara *year on year* (yoy) menjadi US\$344,44 juta, sedangkan penjualan domestik anjlok 86,9% yoy menjadi sebesar US\$3,89 juta.

Penurunan penjualan MDKA sejalan dengan produksinya yang melorot. Pada 2020, produksi emas MDKA mencapai 157.175 ons, turun 29,53% yoy. Pada saat yang sama, volume penjualan emasnya juga turun 26,9% yoy menjadi 162.847 ons.

Selain emas, produksi dan penjualan tembaga MDKA juga menyusut menjadi 5.377 ton dan 5.472 ton. Realisasi itu mencerminkan penurunan sekitar 67% dibandingkan dengan realisasi pada 2019.

Penurunan produksi itu tidak terlepas dari insiden ditemukannya keretakan pada heap leach pad di tambang Tujuh Bukit pada 12 September 2020 yang

memengaruhi aktivitas operasional tambang.

Dari kinerja operasional dan pendapatan sepanjang 2020, emiten yang sahamnya dikantongi oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. itu membukukan penurunan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba bersih MDKA menciut 48,5% dari US\$70,82 juta pada 2019 menjadi US\$36,19 juta pada 2020. Raihan laba bersih itu menjadi yang terendah sejak 2017.

Performa MDKA pada 2020 meleset dari proyeksi konsensus analis Bloomberg yang memperkirakan perseroan bakal mendulang pendapatan US\$324,41 juta dan laba bersih US\$64,56 juta.

Realisasi pendapatan dan laba MDKA pada 2020 yang turun juga berbanding terbalik dengan emiten tambang logam lainnya, seperti PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) dan PT Vale Indonesia Tbk. (INCO). Kedua emiten produsen nikel itu menikmati berkah kenaikan harga logam sehingga laba bersih ANTM tumbuh 492,91% dan INCO naik 44,27% pada tahun lalu.

Pelaku pasar merespons negatif terhadap rilis laporan keuangan Merdeka Copper Gold. Di lantai bursa, saham MDKA tergelincir -0,9% ke level Rp2.190 pada akhir perdagangan Kamis (15/4).

Sepanjang tahun berjalan 2021, MDKA mero-

sot 9,88%. Kondisi itu berbalik dari kecangannya laju saham MDKA pada 2020 yang tercatat naik 127,10%.

Edward Tanuwijaya, analis Korea Investment & Sekuritas Indonesia, mengatakan irigasi permanen penuh di tambang Tujuh Bukit akan dimulai pada Juli 2021. Sejalan dengan itu, laju produksi diproyeksi bergerak ke kisaran 60% dari level normal.

“Produksi tambang tembaga Wetar akan lebih baik pada 2021 dengan dimulainya operasi pertambangan di pit Partolang dan penyelesaian kajian strategis. MDKA akan menjalankan produksi tambang Wetar dengan tingkat keekonomian pada 2021,” tulisnya dalam riset yang dikutip Kamis (15/4).

Pada 2021, MDKA diestimasi membukukan penjualan US\$262 juta dan laba bersih US\$40 juta. Adapun, *earnings before interest, tax, depreciation, and amortization* (EBITDA) perseroan diproyeksi sebesar US\$109 juta pada tahun ini dan meningkat menjadi US\$180 juta pada 2022.

Edward menambahkan valuasi MDKA saat ini relatif mahal dibandingkan dengan proyeksi *enterprise value* per EBITDA sebesar 34,6 kali pada 2021 dan 20,7 kali pada 2022. Akibatnya, KISI Sekuritas merekomendasikan *hold* untuk MDKA.

“Harga wajar MDKA kami estimasi seni-

100.000-120.000 ons. Sementara itu, volume produksi tembaga diharapkan mencapai 14.000 hingga 17.000 ton atau mendekati realisasi pada 2019 yang tercatat 16.777 ton.

“Produksi tambang tembaga Wetar akan lebih baik pada 2021 dengan dimulainya operasi pertambangan di pit Partolang.

lai Rp2.200 per saham. Risiko untuk rekomendasi kami ialah kemungkinan sumber daya proyek Tujuh Bukit tidak dapat ditambang, serta guncangan harga emas dan tembaga,” ujarnya.

Sementara itu, Tim Analisis RHB Research merekomendasikan beli MDKA dengan target harga Rp2.850. Saham MDKA menjadi *top pick* di sektor pertambangan mineral logam.

Pada kuartal I/2021, rerata harga jual akan tetap tinggi sebelum terkoreksi sejalan dengan kenaikan *yield* US Treasury.

“Namun, biaya pokok penjualan juga naik sejalan dengan harga minyak yang menghangat pada awal 2021. Margin akan tertekan pada kuartal I/2021, tetapi akan lebih kuat dibandingkan dengan 2020,” tulisnya.

Sekretaris Perusahaan Merdeka Copper Gold Adi Adriansyah Sjoekri mengatakan kenaikan harga tembaga diharapkan membawa efek positif untuk kinerja perseroan. Merujuk data Bloomberg, tembaga menguat 25,7% pada 2020.

Komoditas logam industri itu kembali mengilap sepanjang tahun berjalan 2021 dengan kenaikan 16,85% ke level US\$9.074,5 per ton pada Kamis (15/4).

“Perseroan memiliki sumber daya tembaga sebesar kurang lebih 9 juta ton tembaga dari Proyek Tembaga Tujuh Bukit, yang akan terus kami kaji lebih lanjut,” ujar Adi kepada *Bisnis*, beberapa waktu lalu.

Proyek tembaga Tujuh Bukit memiliki potensi produksi 70.000 hingga 90.000 tembaga dan 200.000 hingga 300.000 ons emas per tahun selama lebih dari 20 tahun.

Pada 2021, MDKA melaksanakan penambahan modal tanpa memberikan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) atau *private placement* dan menggalang dana Rp2,43 triliun.

Aksi korporasi emisi obligasi juga dilakukan emiten yang sebagian sahamnya digenggam oleh Garibaldi Thohir itu. Dari situ, MDKA mengantongi dana segar Rp1,5 triliun untuk melunasi sebagian utang dan modal kerja anak usaha.

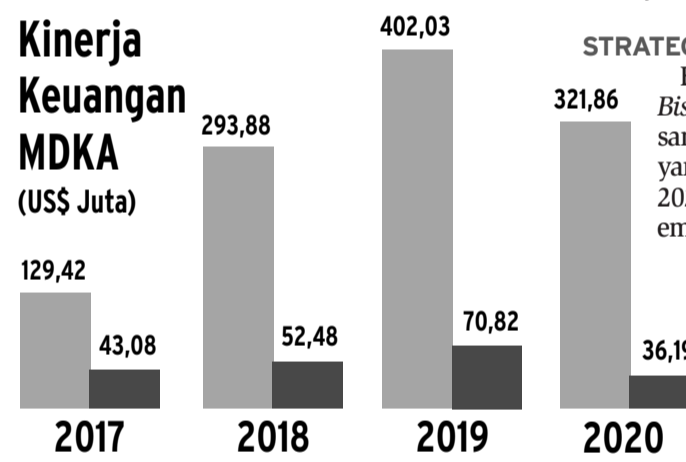
Mampukah strategi itu membuat kinerja MDKA berpendar pada 2021? Kita tunggu saja... ❏

## DAMPAK INSIDEN HEAP LEACH

Pada 2020, kinerja PT Merdeka Copper Gold Tbk. tertekan sejalan dengan volume produksi yang turun akibat insiden keretakan *heap leach pad*. Padahal, harga emas dan tembaga kompak menguat pada tahun lalu.

Laju Saham MDKA 1 Tahun

12 Mei 2020  
1.175



Sumber: Laporan Keuangan, Perseroan, Bloomberg, diolah.  
BISNIS/HUSIN PARAPAT  
Ket: \*Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

STRATEGI MDKA  
Berdasarkan catatan *Bisnis*, MDKA memasang target produksi yang konservatif pada 2021. Volume produksi emas dibidik sebanyak

## Rekomendasi Analisis untuk MDKA

Sekuritas	Rekomendasi	Target Harga (Rp)
Macquarie	outperform	3.100
RHB Research	buy	2.850
Ciptadana Sekuritas	buy	3.900
Mandiri Sekuritas	buy	3.300
MNC Sekuritas	buy	2.720
Credit Suisse	outperform	3.600
Henan Putihrai	buy	3.000
UOB Kay Hian	sell	1.900

1 Maret 2021  
2.840

15 April 2021  
2.190

| RENCANA IPO |

## Adhi Commuter Properti Incar Rp1,5 Triliun

Bisnis, JAKARTA — PT Adhi Commuter Properti akan mempercepat persiapan penawaran umum perdana saham (*initial public offering*/IPO) setelah merampungkan proses penerbitan obligasi.

Anak usaha dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk. ini menargetkan bakal IPO pada kuartal IV/2021 dengan membidik dana segar Rp1,5 triliun.

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM Adhi Commuter Properti Mochamad Yusuf mengungkapkan perusahaan sudah menyiapkan sejumlah aksi korporasi di pasar modal untuk 2021 yaitu penerbitan surat utang dan saham baru. Saat ini, perseroan baru memasuki tahapan penerbitan obligasi.

“Setelah proses obligasi ini berjalan, kami akan mempercepat untuk persiapan IPO karena kami menargetkan [*listing*] pada kuartal IV/2021 menjadi perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia,” kata Yusuf, Kamis (15/4).

Adapun, dana obligasi maupun IPO akan digunakan oleh Adhi Commuter Properti untuk keperluan belanja modal (*capital expenditure*). Yusuf memerincikan capex perseroan senilai Rp2,2

triliun untuk tahun ini dan 2022.

Pendanaan capex Rp500 miliar akan diambil dari penerbitan obligasi sementara Rp1,5 triliun akan diincar lewat IPO.

“Belanja modal senilai Rp2,2 triliun terdiri dari Rp500 miliar dari obligasi sisanya Rp1,7 triliun itu nanti menggunakan dana hasil IPO. Total Rp1,5 triliun untuk belanja tahun ini dan sisanya untuk tahun depan,” jelas Yusuf.

Terkait dengan emisi surat utang, ACP resmi memulai penawaran umum Obligasi I Adhi Commuter Properti. Dana yang ditargetkan mencapai Rp500 miliar itu akan digunakan untuk ekspansi bisnis penyempurnaan akuisisi lahan di Bogor, Bekasi, Tangerang, dan Cibubur. Untuk area di Bogor, sebagian besar akan digunakan untuk proyek utama perseroan di Adhi City.

Surat utang Obligasi I Adhi Commuter Properti yang memiliki peringkat idBBB dari Pefindo itu ditawarkan dalam dua seri. Seri A memiliki tenor 365 hari dengan kupon 9,5%—10,5%. Sementara itu, Seri B memiliki tenor 3 tahun dengan kupon 10,5%—11%.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama Adhi Commuter Properti Rizkan Firman menjelaskan hingga kuartal I/2021 perseroan telah mengantongi *marketing sales* sekitar Rp375 miliar atau 25% dari target Rp1,5 triliun. “*Marketing sales* untuk Maret secara tahunan tumbuh hampir 400%,” kata Rizkan.

Perseroan berpendapat kondisi pasar properti saat ini sudah lebih baik dan bergairah dibandingkan dengan 1-2 tahun terakhir yang terpuhul stagnasi dan pandemi Covid-19.

Sejumlah insentif seperti DP 0%, relaksasi KPR dan KPA, serta PPN 0% dinilai akan terus menggerakkan pasar properti di Tanah Air pada 2021. (Dwi Nicken Tari)

### PENGUMUMAN

Direksi PT MANDOM INDONESIA Tbk dengan ini memberitahukan bahwa kami akan melakukan pengalihan hak atas 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen) dari total kesetunahan saham yang telah dikeluarkan oleh PT ALLIANCE COSMETICS (“Perseroan”). Berdasarkan Pasal 127 ayat (4) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, kreditur dapat mengajukan keberatan kepada Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari setelah tanggal pemberitahuan ini.

Jakarta, 16 April 2021  
Direksi  
PT MANDOM INDONESIA Tbk

mandm PT Mandom Indonesia Tbk

### PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT MANDOM INDONESIA Tbk (“Perseroan”)

Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Independen (“RUPS Independen”) (RUPST dan RUPS Independen selanjutnya secara bersama-sama disebut “Rapat”), pada hari Selasa, tanggal 25 Mei 2021, dengan merujuk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut di bawah ini:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tertanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK No. 15/2020”);
- Keputusan Direksi PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA Nomor: KEP-0016/DIR/KSEI/0420 tentang Pemberlakuan Fasilitas Elektronik *General Meeting System KSEI* (eASY.KSEI) sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa secara Elektronik dalam Proses Penyelenggaraan RUPS bagi Penerbit Efek yang merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disipkan dalam Penitipan Kolektif KSEI (“Peraturan KSEI”);
- Peraturan pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease yang berlaku.

Palaksanaan Rapat akan dilakukan seefisien mungkin tanpa mengurangi keabsahan pelaksanaan Rapat sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/2020. Pemegang Saham yang tidak dapat menghadiri Rapat dihimbau untuk memberikan kuasa untuk hadir dalam Rapat dengan ketentuan sebagai berikut:

- Format surat kuasa dapat diunduh pada situs web Perseroan terhitung sejak tanggal penganggilan Rapat dan surat kuasa wajib diisi sesuai dengan petunjuk yang terdapat didalamnya dan diserahkan kepada Direksi Perseroan melalui PT RAYA SAHAM REGISTRASI selaku Biro Administrasi Efek Perseroan (“BAE”), paling lambat sebelum pukul 16.00 WIB, tanggal 20 Mei 2021 yaitu 3 (tiga) hari kerja sebelum Rapat diselenggarakan; atau
- Pemberian kuasa kepada BAE selaku penerima kuasa perwakilan independen yang ditunjuk oleh Perseroan dapat dilakukan dengan mengikuti panduan *Attendance Procedures* yang dapat diunduh pada laman <https://www.ksej.co.id/data/download-data-and-user-guide>, yang merujuk pada Peraturan KSEI.

Jakarta, 16 April 2021  
PT MANDOM INDONESIA Tbk  
Direksi Perseroan